ARview Jurnal Ilmiah Volume 2 Nomor 2 November 2023 Hal 33 - 39
https://ejurnal.unisan.ac.id/index.php/arview/index

PERAN KELOMPOK TANI DALAM PENINGKATAN STATUS SOSIAL EKONOMI PETANI PADI SAWAH (*Oryza sativa* L) DI DESA BUNTULIA UTARA

THE ROLE OF FARMERS' GROUPS IN IMPROVING THE SOCIO-ECONOMIC STATUS OF RICE FIELDS (Oryza sativa L) IN NORTH BUNTULIA VILLAGE

Yulan Ismail [1], Fatmawati [2]
[1]yulanismail098@gmail.com, fathyafath.ff@gmail.com[2]
[1,2] Fakultas Pertanian Dan Ilmu Perikanan
Universitas Pohuwato
Koresponden: Email: yulanismail098@gmail.com No. Telp/Hp: 082292730715

Jejak pengiriman:

Diterima: 15-9-2023
Revisi Akhir: 2-11-23
Disetujui: 2-11-2023

Abstrak

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui: 1) Peran kelompok tani dalam meningkatkan status sosial ekonomi padi sawah di Desa Buntulia Utara Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato. 2) Pengaruh kelompok tani dalam meningkatkan status sosial ekonomi padi sawah di Desa Buntulia Utara Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik purposive sampling pada dua kelompok tani. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis skala Likert dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian meunjukkan bahwa: 1) Kelompok tani padi sawah di Desa Buntulia Utara Kecamatan Buntulia berperan kuat dalam peningkatan status sosial petani padi sawah. Hal ini ditunjukan oleh persentase keseluruhan peran berdasarkan analisis skala likert sebesar 72,4%. 2) Kelompok tani memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan status sosial ekonomi petani padi sawah di Desa Buntulia Utara Kecamatan Buntulia. Hal ini diketahui dari hasil uji F diperoleh nilai f-hitung sebesar 21,637 dan nilai f-tabel sebesar 2,80 yang artinya variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap peran kelompok tani padi sawah di Desa Buntulia Utara Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato.

Kata kunci: Kelompok Tani, Padi Sawah, Peran, Status Sosial Ekonomi

Abstract

The aim of the research is to determine: 1) The role of farmer groups in improving the socio-economic status of lowland rice in North Buntulia Village, Buntulia District, Pohuwato Regency. 2) The influence of farmer groups in improving the socio-economic status of lowland rice in North Buntulia Village, Buntulia District, Pohuwato Regency. The sampling technique used purposive sampling technique in two groups of farmers. The data analysis methods used are Likert scale analysis and multiple regression analysis. The research results show that: 1) The lowland rice farmer group in North Buntulia Village, Buntulia District plays a strong role in improving the social status of lowland rice farmers. This is shown by the overall percentage of roles based on Likert scale analysis of 72.4%. 2) Farmer groups have a significant influence on improving the socio-economic status of lowland rice farmers in North Buntulia Village, Buntulia District. This is known from the results of the F test, an f-count value of 21.637 and an f-table value of 2.80, which means that the independent variables simultaneously have a significant effect on the role of lowland rice farming groups in North Buntulia Village, Buntulia District, Pohuwato Regency.

Keywords: *farmer groups, lowland rice, role, socio-economic status*

Pendahuluan

Pembangunan pertanian di Indonesia terdapat berbagai persoalan yang dihadapi dari waktu ke waktu sehingga tidak dapat berjalan sebagaimana yang telah dicita-citakan. Rendahnya kemampuan masyarakat menjadi salah satu persoalannya sehingga dibutuhkan adanya kelompok tani. Kelompok tani ini yang akan memberdayakan petani sehingga produktivitas akan relatif efektif dan efisien. Pembinaan usahatani melalui kelompok tani merupakan upaya percepatan sasaran. Banyaknya jumlah petani yang tersebar di berbagai wilayah pedesaan yang luas diharapkan timbul cakrawala kebersamaan yang merubah dan memecahkan citra usahatani yang sekarang menjadi usahatani dengan masa depan yang cerah (Iskandar, 2010),

Kelompok tani dibentuk dengan tujuan agar lebih meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani serta keluarganya sebagai subyek pembangunan pertanian melalui pendekatan kelompok. Kelompok tani merupakan bentuk perkumpulan petani yang berfungsi sebagai media penyuluhan. Dengan adanya kelompok tani diharapkan lebih terarah dalam perubahan aktivitas usahatani yang lebih baik lagi. Meningkatnya produktivitas usahatani adalah indikator dari aktivitas usahatani yang lebih baik. Sehingga pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan petani dan terciptanya kesejahteraan yang lebih baik lagi anatara petani dan keluarganya (Mandasari, 2014).

Desa Buntulia Utara Kecamatan Buntulia memiliki sumber daya alam yang mendukung untuk kegiatan usahatani padi sawah. Mayoritas penduduk di Desa Buntulia Utara melakukan kegiatan usahatani padi sawah dengan cara berkelompok untuk mempermudah kelompok tani dalam melakukan kegiatan usahatani padi sawah, dengan berkelompok petani dapat melakukan kegiatan usahatani padi sawah dengan cara bergotong royong serta mempermudah petani untuk memperoleh informasi paket teknologi budidaya padi sawah dari penyuluh dan dinas pertanian disamping itu dengan berkelompok dapat meminimalisir pengeluaran budidaya sehingga pendapatan yang diperoleh meningkat.

Kelompok tani di Desa Buntulia Utara yang dibentuk oleh petani dan difasilitasi oleh

penyuluh pertanian diharapakan mampu untuk memberikan solusi dari masalah yang dihadapi oleh petani dalam kegiatan usahataninya. Permasalahan yang dihadapi oleh petani diantaranya adalah tingginya biaya tenaga kerja yang harus dikeuarkan oleh petani dalam kegiatan usahataninya, akses untuk memperoleh bantuan benih, pupuk dan pestisida dari pemerintah serta pupuk bersubsidi harus berdasarkan kelompok tani.

Metode

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Buntulia Utara Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai dengan Februari 2023.

Data yang digunakan adalah data primer yaitu data yg diperoleh langsung dari responden petani padi sawah dengan menggunakan kuesioner yang telah dibuat sesuai dengan kebutuhan penelitian. Data sekunder adalah data penunjang penelitian yang diperoleh buku literature, jurnal penelitian dan dari Dinas Pertanian Kabupaten Pohuwato.

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti ataupun di observasi, (Fauzy 2019). Jumlah populasi pada penelitian adalah 189 petani padi sawah yang tergabung pada kelompok tani, sedangkan sampel adalah bagian dari populasi. Tehnik pengambilan sampel menggunakan metode secara acak sederhana *(simple random sampling).* Sugiyono (2017) rumus yang digunakan untuk mencari besaran sampel yang dinilai mampu mewakili keseluruhan populasi menggunakan tehnik slovin dengan mengambil 25% sehingga jumlah sampel adalah 48 petani padi sawah.

Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert* dan analisis regresi berganda. Skala *likert* adalah analisis data untuk mengukur tingkat peran kelompok tani dengan menggunakan indikator yaitu:

a. Kelompok tani sebagai kelas belajar
b. Kelompok tani sebagai wadah kerjasama
c. Kelompok tani sebagai unit produksi

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekolompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian gejala sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator variabel tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2012).

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:

1. Sangat setuju/selalu/sangat positif diberi skor 5
2. Setuju/sering/ positif diberi skor 4
3. Ragu-ragu/Kadang-kadang/netral diberi skor 3
4. Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif diberi skor 2
5. Sangat tidak setuju/tidak pernah/ diberi skor 1

Instrumen penelitian yang menggunakan skala *likert* dapat dibuat dalam bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda, dengan kriteria interprestasi skor sebagai berikut:

Angka 0% - 20% = Sangat lemah peran kelompok tani
Angka 21% - 40% = Lemah peran kelompok tani
Angka 41% - 60% = Cukup peran kelompok tani
Angka 61% - 80% = Kuat peran kelompok tani
Angka 81% - 100% = Sangat kuat peran kelompok tani

Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kelompok tani dalam peningkatan status sosial ekonomi petani padi sawah di Desa Buntulia Utara, maka penulis menggunakan analisis regresi berganda, dengan formulasi sebagai berikut:

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$ (Ghozali, 2007)

Ket :

Y	= Peran Kelompok Tani
X_1	= Unit Kerja sama
X_2	= tempat Belajar
X_3	= Unit Produksi
a	= Nilai konstan
b_1, b_2 dan b	= koefisien regresi

Hasil Penelitian

1. **Analisis Skala Likert**

Hasil analisis dengan menggunakan skala likert menunjukkan bahwa kelompok tani padi sawah di Desa Buntulia Utara Kecamatan Buntulia berperan kuat dalam peningkatan status sosial petani padi sawah. Hal ini ditunjukan oleh nilai skoring berdasarkan analisis skala likert sebesar 72,4%.

Adapun hasil interpretasi skor terhadap peran kelompok tani dalam peningakatan peningkatan status sosial petani padi sawah di Desa Buntulia Utara Kecamatan Buntulia. berdasarkan hasil analisis skala likert dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Peran Kelompok Tani Dalam Peningkatan Status Sosial di Desa Buntulia Utara Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato Tahun 2023.

No	Indikator Peran Kelompok Tani	Nilai Skoring	Persentase (%)	Kriteria Interprestasi Skoring
1	Unit Kerjasama	702	73,1	Kuat
2	Tempat Belajar	511	71,0	Kuat
4	Unit Produksi	699	72,8	Kuat
	Rata-rata	**637**	**72,4**	**Kuat**

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023

Peran kelompok tani padi sawah terhadap peningkatan status sosial petani padi sawah pada indikator sebagai unit kerjasama, unit belajar, unit usaha dan sebagai unit produksi di Desa Buntulia Utara Kecamatan Buntulia adalah sebagai berikut:

1. Kelompok Tani Sebagai Unit Kerja sama

Peran kelompok tani sebagai unit kerjasama dalam peningkatan status sosial petani padi sawah di Desa Buntulia Utara Kecamatan Buntu lia berdasarkan hasil analisis menggunakan skala likert berada pada kategori kuat dengan nilai persentase sebesar 73,1% dalam peningkatan produksi padi sawah. Hal ini menunjukan bahwa pengurus kelompok tani mampu memanfaatkan kelompok sebagai tempat untuk melakukan kerjasama dalam kegiatan usahatani padi sawah.

Kerja sama dilakukan oleh anggota kelompok padi sawah adalah dengan membantu anggota lainya pada saat penanaman dan panen. Selain itu petani padi sawah bekerjasama untuk memperoleh sarana produksi untuk mendukung kegiatan usahataninya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Hesti (2011) kelompok tani mampu meningkatkan produksi dengan melakukan kerja sama dalam melakukan kegiatan usahtani. Kegiatan tersebut melibatkan penggunaan alat dan mesin pertanian, kerjasama dalam pengolahan tanah dan pegadaan sarana produksi serta pemasaran hasil. Penelitan lain yang telah dilakukan oleh Dewi (2012) menunjukkan bahwa kelompok tani melakukan pembelian pupuk bersubsidi dengan cara berkelompok dengan harapan dapat menekan biaya transportasi dan mendapatkan harga ditingkat pengecer sesuai dengan harga eceran terendah.

2. Kelompok Tani Sebagai Tempat Belajar

Peran kelompok tani sebagai unit belajar dalam peningkatan status sosial petani padi sawah di Desa Buntulia Utara Kecamatan Buntulia berdasarkan hasil analisis menggunakan

skala likert berada pada kategori kuat dengan persentase sebesar 71,0% dalam meningkatkan produksi padi sawah. Hasil tersebut menunjukan bahwa pengurus kelompok tani mampu untuk mengajak anggotanya untuk menjadikan kelompok tani sebagai tempat untuk memperoleh informasi dan inovasi teknologi tentang budidaya padi sawah yang disampaikan oleh petugas penyuluh pertanian. Hal ini didukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Idrus Salam. 2017) kelompok sebagai kelas belajar mengajar khususnya untuk penguasaan teknologi telah terpenuhi dengan cukup baik sehingga mempengaruhi petani untuk menyerap teknologi usahatani dengan baik pula. Walaupun kondisi sarana prasarana kelompok tani belum memadai namun tidak menjadi hambatan anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan yang dilakukan kelompok dengan penyuluh pertanian, peneliti maupun pertemuan-pertemuan anggota kelompok bersama pengurusnya.

Busono (2003) menyebutkan bahwa optimalisasi proses penyebaran paket teknologi kepada kelompok tani dimasa depan masih perlu banyak pembenahan, terutama berkaitan dengan pembagian peran antara peneliti dan penyuluh pertanian. Kedua motor penggerak proses penyampaian teknologi pertanian kepada petani melalui kelompok tersebut harus didukung oleh fasilitas penunjang kegiatan agar dapat lebih fokus dan mencapai sasaran yaitu teknologi tepat guna kepada kelompok atau petani sasaran.

3. Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi

Peran kelompok tani sebagai unit produksi dalam peningkatan status sosial petani padi sawah di Desa Buntulia Utara Kecamatan Buntulia berdasarkan hasil analisis menggunaka skala likert berada pada kategori kuat dengan nilai 72,8% dalam peningkatan status sosial petani padi sawah. Hal ini menunjukan bahwa kelompok tani mampu meningkatkan produksi padi sawah melalui kegiatan penyampaian informasi teknologi usahatani padi sawah dan memperoleh akses ke sarana produksi untuk memenuhi kebutuhan dalam budidaya padi sawah.

Penelitian yang dilakukan oleh Azzam (2014) menunjukan bahwa peran kelompok tani "Sri Mulyo" sebagai unit produksi mendapat kriteria yang paling tinggi, yaitu dengan predikat sangat baik dengan perolehan 81,5%. Hal tersebut dikarenakan kelompok tani ini telah memaksimalkan perannya sebagai sebuah kesatuan unit produksi yang efektif dan potensial. Pengurus kelompok tani terus melakukan pemgembangan dibidang usahatani meski usaha ternak cacing telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Pengurus kelompok tani terus melakukan observasi mengenai usaha-usaha pertanian yang potensial dan tentunya masih dengan mengandalkan bahan-bahan organik yang ramah lingkungan.

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan fungsional variabel unit kerjasama, tempat belajar, dan unit produksi terhadap peran kelompok tani di Desa Buntulia Utara Kecamatan Buntulia. Secara ringkas hasil analisis regresi berganda disajikan pada bentuk Tabel 11.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Berganda

Konstanta	Koefisien Regresi	Uji t	Signifikan	t-tab
Konstanta **(bo)**	67,514	4,120	0,000	1,677
Unit kerjasama (X_1)	3,344	5,295	0,000	
Tempat belajar (X_2)	2,414	3,926	0,000	
Unit produksi (X_3)	3,745	5,055	0,000	
Nilai (R2)	0,596			
F-hitung	21,637			
F-tabel	2,80			
Taraf kepercayaan	95%			

Sumber : Data primer setelah diolah, 2023

1. Uji Keragaman (Uji F)

Analisis Uji F digunakan untuk menyatakan variabel independent (X) berpengaruh terhadap peran kelompok tani (Y). Jika f-hitung > f-tabel maka variabel independent berpengaruh signifikan

terhadap peran kelompok tani sedangkan jika f-hitung < f- tabel maka variabel independent tidak berpengaruh terhadap peran kelompok tani padi sawah. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai f-hitung sebesar 21,637 dan nilai f-tabel sebesar 2,80, maka nilai f-hitung > f-tabel yang artinya variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap peran kelompok tani padi sawah di Desa Buntulia Utara.

2. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi menunjukan seberapa baik variabel independen menjelaskan hasil (*multiple correlation coefficient*). Kisaran nilai R adalah 0 sampai dengan 1. Apabila nilai R mendekati 1 maka semakin kuat variabel independen memprediksi variabel dependent. Berdasarkan hasil analisis data diketahui nilai R2 sebesar 0,596 atau mencapai 59,6%. Hal ini menunjukan bahwa kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi peran kelompok tani kuat. Sehingga dari hasil tersebut variabel independen memiliki pengaruh yang nyata terhadap peningkatan status sosial ekonomi petani padi sawah sedangkan 40,4% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar dari penelitian ini.

3. Analisis Koefisien Regresi

Nilai koefisien dari masing-masing variabel independen digunakan untuk mengukur pengaruh parsial terhadap peran kelompok tani terhadap peningkatan status sosial ekonomi petani padi sawah di Desa Buntulia Utara. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berpengaruh nyata terhadap peran kelompok tani di Desa Buntulia Utara. Apabila nilai t-hitung > dari t-tabel maka variabel independen berpengaruh nyat terhadap peran kelompok tani sebaliknya jika t-hitung < t-tabel maka variabel independen tidak berpengaruh nyata terhadap peran kelompok tani di Desa Buntulia Utara.

a. Wadah Kerjasama (X1)

Hasil analisis koefisien regresi dari wadah kerjasama adalah 3,344 hal ini menunjukkan bahwa setiap wadah kerjasama bertambah satu satuan akan meningkatkan peran kelompok tani sebesar 3,344 satuan dan nilai signifikan wadah kerjasama (X1) adalah 0,000 ini menunjukan pengaruh variabel wadah kerjasama terhadap peran kelompok tani signifikan pada taraf kepercayaan 95%, dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05 dan t-hitung sebesar 5,295 > t-tabel sebesar 1,667. Hal ini menjelaskan bahwa wadah kerjasama petani padi sawah di Desa buntulia Utara berpengaruh secara parsial terhadap peran kelompok tani dalam meningkatkan status sosial ekonomi petani padi sawah.

b. Tempat Belajar (X2)

Hasil analisis koefisien regresi dari tempat belajar adalah 2,414 hal ini menunjukkan bahwa setiap tempat belajar bertambah satu satuan akan meningkatkan peran kelompok tani sebesar 2,414 satuan dan nilai signifikan tempat belajar (X2) adalah 0,000 ini menunjukan pengaruh variabel tempat belajar terhadap peran kelompok tani signifikan pada taraf kepercayaan 95%, dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05 dan t-hitung sebesar 3,926 > t-tabel sebesar 1,667. Hal ini menjelaskan bahwa tempat belajar petani padi sawah di Desa buntulia Utara berpengaruh secara parsial terhadap peran kelompok tani dalam meningkatkan status sosial ekonomi petani padi sawah.

c. Unit Produksi (X3)

Hasil analisis koefisien regresi dari unit produksi adalah 3.754 hal ini menunjukkan bahwa setiap unit produksi bertambah satu satuan akan meningkatkan peran kelompok tani sebesar 3.754 satuan dan nilai signifikan tempat belajar (X2) adalah 0,000 ini menunjukkan pengaruh variabel unit produksi terhadap peran kelompok tani signifikan pada taraf kepercayaan 95%, dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05 dan t-hitung sebesar 5,055> t-tabel sebesar 1,667. Hal ini menjelaskan bahwa unit belajar petani padi sawah di Desa buntulia Utara berpengaruh secara parsial terhadap peran kelompok tani dalam meningkatkan status sosial ekonomi petani padi sawah.

Penelitian yang dilakukan oleh Daniel Matanari (2005) tentang peranan kelompok tani terhadapa peningkatan produksi padi sawah (*orza sativa*) di Desa Hutagugun Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi menunjukkan bahwa peran kelompok tani terhadapa peningkatan produksi padi sawah di daerah penelitian adalah tinggi, tingkat motivasi petani dalam mengikuti kegiatan kelompok tani adalah tinggi dan penerimaan sarana bantuan produksi terhadapa anggota kelompok

tani berjalan efektif.

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

1. Hasil analisis dengan menggunakan skala likert menunjukan bahwa kelompok tani padi sawah di Desa Buntulia Utara Kecamatan Buntulia berperan kuat dalam peningkatan status sosial petani padi sawah. Hal ini ditunjukan oleh persentase keseluruhan peran berdasarkan analisis skala likert sebesar 72,4%.
2. Kelompok tani memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan status sosial ekonomi petani padi sawah di Desa Buntulia Utara Kecamatan Buntulia. Hal ini diketahui dari hasil uji F diperoleh nilai f-hitung sebesar 21,637 dan nilai f-tabel sebesar 2,80, yang artinya variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap peran kelompok tani padi sawah di Desa Buntulia Utara.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan

1. Untuk kelompok tani agar lebih meningkatkan perannya sebagai unit belajar, unit usaha, unit kerjasama dan unit produksi sehingga dapat lebih mengembangkan kemampuan dan petani dalam hal usahatani padi sawah.
2. Untuk dinas terkait yaitu dinas pertanian dan badan penyuluh agar lebih memperhatikan kebutuhan petani dan program kegiatan untuk pembangunan pertanian lebih ditingkatkan.

Daftar Pustaka

[1] Iskandar, Otto. *Etos Kerja, Motivasi dan Sikap Inovatis Terhadap Produktivitas Petani*. UNJ. Jakarta. 2010
[2] Mandasari, Sutra. *Hubungan Peran Kelompok Tani dengan Produktivitas Usahatani Benih Padi (Studi Kasus: Kelompok Tani Surya Bangkit Di Desa Mandalawangi Kecamatan Sukasari Kabupaten Subang).* [Skripsi]. Jakarta. Fakultas Sains Dan Teknologi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. 2014
[3] Fauzy Akhmad. *Metode Sampling*. Universitas Terbuka. 2019
[4] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif.* Bandung. CV Alfabeta. 2017
[5] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta. 2012
[6] Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2007
[7] Busono. *Pengantar Pengembangan, Penerapan Teknologi Tepat Guna.* Jakarta. Direktorat Pembinaan Dan Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat. 2003
[8] Azzam Asfiansyah Hakam. *Peranan Kelompok Tani Terhadap Usaha Peningkatan Pendapatan Anggota Melalui Program Kemitraan Usahatani (Studi Kasus Kelompok Tani Sri Mulyo).* [Jurnal]. Malang. Jurusan Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. 2014
[9] Idrus Salam. *Peranan Kelompok Tani dalam Peningkatan Status Sosial Petani Padi Sawah di Desa Meraka Kecamatan Lambuya Kabupaten Konawe*. Buletin Penelitian Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian. Kendari: Universitas Haluoleo. 2017
[10] Daniel Matanari. *Peranan Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Produksi Padi Sawah (Oriza sativa. L) Di Desa Hutagugung Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi.* [Jurnal]. Sumatera Utara. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara. 2005